

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK dalam dunia pendidikan hingga saat ini semakin maju dan semakin berkembang untuk melakukan usaha-usaha perbaikan terhadap pemanfaatan hasil-hasil teknologi terhadap proses atau jalannya pembelajaran. Pembelajaran ialah usaha sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana belajar dan metode pembelajaran biar kontestan didik dengan metode aktif tingkatan keahlian dirinya untuk memiliki energi kejiwaan keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, intelek, akhlak agung, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN Nomor. 20 Tahun 2003). Cara belajar membimbing adalah sesuatu cara yang memiliki susunan aksi guru serta anak didik atas bawah ikatan timbal balik yang berjalan dalam suasana edukatif buat menggapai tujuan pembelajaran (Usman, 2006: 4). Tujuan pembelajaran bisa dibidang sukses diamati dari kemajuan kognitif anak didik, salah satunya merupakan keahlian dalam mengenang modul. Proses pembelajaran merupakan sebuah titik awal penentu keberhasilan suatu proses belajar. Semakin baik kegiatan pembelajaran hingga terus menjadi bagus pula hasil berlatih yang bisa diperoleh. Berhasil atau gagalnya suatu proses pembelajaran sangat tergantung dari sebagaimana suatu proses pembelajaran dilaksanakan oleh tenaga pendidik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyasa bahwa hasil belajar tergantung dari bagaimana cara-cara belajar yang digunakan (Mulyasa, 2008:195).

Seorang guru atau tenaga pendidik harus mampu memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan juga teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga bisa mempengaruhi kemampuan daya ingat para peserta didik. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan fungsinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang layak. Namun, nyatanya mutu pendidikan di Indonesia mvalidh dikategorikan cukup rendah, hal ini terlihat dari survey kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh PISA. Hasil studi PISA yang dirilis *Organization for Economic Coperation and Development* yang menyatakan bahwa tingkat literasi Indonesia mvalidng sangat rendah (Kemendikbud RI, 2018). Pengamat menilai hal itu disebabkan oleh kompetensi tenaga pendidik yang kecil serta sistem pembelajaran yang sangat kuno. Dalam hal ini kompetensi dari guru diartikan sebagai bagaimana seorang guru menyediakan media pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Untuk seseorang daya pengajar tidak cuma dituntut buat sanggup berbicara saja, tetapi wajib sanggup menghasilkan pembelajaran yang menarik (Laila, 2010:247).

Media pembelajaran dianggap sesuatu hal yang penting dalam komponen pembelajaran. Perhatian siswa untuk memahami pembelajaran dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran akan tercapai menggunakan media pembelajaran. Tidak adanya media pembelajaran mengakibatkan pembelajaran tidak dapat dirasakan optimal oleh siswa. Peranan penting media pembelajaran yaitu dapat membantu guru menyampaikan materi dan menjelaskan konsep-konsep abstrak yang dianggap lengkap oleh siswa. Haryono (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran untuk meminimalisir verbalisme, yang mengakibatkan siswa memperoleh kata yang baru namun tidak

mengetahui makna dari kata tersebut. Dalam hal ini guru mempunyai peran utama dalam membagikan wawasan (kognitif), tindakan serta angka (afektif) serta keahlian (psikomotor) pada anak ajar. Tetapi, sayangnya sedang banyak guru-guru di sekolah belum sediakan media pembelajaran yang sanggup menarik atensi anak didik. Pemakaian media pembelajaran sanggup menghasilkan dorongan berlatih anak didik dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang mengasyikkan alhasil sanggup tingkatkan energi ingat pada anak didik (Hartono, 2016:255).

Media pembelajaran memiliki dampak yang sangat besar bagi kemampuan peserta didik salah satunya adalah kemampuan daya ingat. Irham dan Wiyani (2013:34) menyatakan bahwa, secara umum daya ingat adalah keahlian seseorang untuk merekam suatu materi atau informasi yang diperoleh dan menampilkan informasinya kembali saat diperlukan. Sehingga, di dalam proses belajar mengajar siswa diharuskan memiliki keahlian kemampuan mengingat yang kuat, ketika daya ingat yang kuat siswa dapat mengingat materi yang sudah diberikan. Kemampuan mengenang modul mempunyai ketergantungan dengan uraian rancangan, rendahnya kemampuan dalam pemahaman konsep akan berdampak ketika memahami dan mengingat materi (Dewi, 2014: 243). Penyebab rendahnya kemampuan daya ingat anak didik pada hal ini dikarenakan rendahnya penerapan media pembelajaran yang bermaksud buat tingkatkan energi ingat anak didik dalam belajar.

Dalam suatu proses pembelajaran, kemampuan daya ingat sangat berarti kepada modul pembelajaran yang di informasikan oleh daya pengajar untuk menggapai kesuksesan cara berlatih membimbing. Bila anak didik tidak sanggup menguasai modul yang di informasikan oleh guru hingga cara berlatih

membimbing hendak sedikit tertahan. Keahlian energi serap jadi dorong ukur buat mengenali sejauh mana uraian modul dari partisipan ajar kepada pelajaran yang diajarkan oleh seseorang guru dalam cara aktivitas berlatih membimbing (Prasetyo, 2018).

Media belajar mempengaruhi kepada keahlian energi ingat anak didik, sebagian periset yang melaksanakan riset dengan memakai media pembelajaran buat tingkatkan keahlian energi ingat anak didik. riset yang dicoba oleh Evi Marcellina (2014) dengan kepala karangan“ Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa”. Riset membuktikan kalau penggunaan media lukisan mampu tingkatkan energi ingat anak didik, kenaikan energi ingat anak didik bisa diamati pada hasil pemantauan energi ingat anak didik daur I, daur II, serta daur III. Teruji dengan melonjaknya pada umumnya kategori pada mata pelajaran IPS.

Riset semacam pula dicoba oleh Khurnia Utami (2016) yang bertajuk“ Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”. Hasil riset membuktikan kalau pemakaian media audiovisual dalam pembelajaran IPA bisa menolong anak didik buat lebih gampang dalam menguasai rancangan modul penataran. Tidak hanya itu, bagi Daryanto(2010: 79) melaporkan kalau tingkatan penahanan (energi serap serta energi ingat) anak didik kepada modul pelajaran bisa bertambah dengan cara penting bila cara pemerolehan data awal mulanya lebih besar lewat indera rungu serta pandangan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, membuktikan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, dengan memakai media pembelajaran siswa akan lebih gampang mengerti dan mengingat

pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di sekolah yaitu SMA Negeri 1 Seririt. Berdasarkan survei dengan salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Seririt, pada tanggal 26 Agustus 2021 terlihat bahwasannya energi ingat anak didik kategori XI IIS sedang kecil, perihal ini nampak dari sebagian penanda antara lain anak didik tidak bisa menyambut data dengan bagus, anak didik belum sanggup menaruh data yang diserahkan dengan bagus, serta anak didik tidak bisa menarangkan balik data yang sudah diperoleh, perihal itu nampak kala anak didik dimohon buat mengulang modul pembelajaran ekonomi yang telah dipaparkan. Perihal ini pula dibantu dari hasil kuis setiap hari anak didik, informvalid membuktikan kalau dari angka anak didik itu sedang terdapat yang terletak dibawah KKM yang diresmikan sekolah ialah 75. Secara rinci nilai siswa kelas XI IIS yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI IIS 1 dan XI IIS 2 di Mapel ekonomi yaitu pada kelas XI IIS 1 dengan jumlah siswa 37, terdapat 19 siswa yang nilainya berada di atas KKM dengan persentase 51,35% dan 18 siswa yang nilainya mvalidh dibawah KKM dengan persentase 48,65%. Hasil ulangan siswa pada kelas XI IIS 2 dengan jumlah siswa 36, terdapat 16 siswa yang nilainya berada di atas KKM dengan persentase 44,44% dan 20 siswa nilainya mvalidh dibawah KKM dengan persentase 55,56%. Berdasarkan data tersebut, hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan daya ingat yang juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh pemakaian media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya.

Dari uraian latar belakang di atas, bisa dirangkum bahwa media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada kerangka permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, hingga pengarang bisa mengenali permasalahan yang mencuat dalam riset ini antara lain sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XI IIS di SMA N 1 Seririt mvalidh menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti LKS, Buku, dan Papan Tulis.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Buat menjauhi mungkin meluasnya permasalahan yang hendak diawasi, hingga pengarang butuh menghalangi ruang lingkup kasus yang terdapat pada riset ini ialah.

1. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audiovisual yang berupa video pembelajaran.

2. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Seririt, dimana XI IIS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IIS 2 sebagai kelas eksperimen.
3. Tempat penelitian adalah SMA N 1 Seririt.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada rumusan masalah yang muncul yaitu.

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt.
2. Besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran audiovisual dalam rangka meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Seririt.
2. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran ekonomi dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran ekonomi dalam rangka meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Seririt.

